

# Siprianus Bengo Ole

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 20-Apr-2022 11:57PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1741002578

**File name:** Siprianus\_Bengo\_Ole.docx (38.89K)

**Word count:** 958

**Character count:** 6513

**1**  
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA  
DESA DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK PANDEMI Covid-19**

**(Studi Kasus di Desa Sumber Sekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)**

**13**  
**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan **4**  
Gelar Sarjana Administrasi  
Publik



Oleh:

SIPRIANUS BENGGO OLE

NIM: 2017210146

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2021**

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK PANDEMI Covid-19**

## **RINGKASAN**

Krisis ekonomi akibat pandemi covid-19 sangat dirasakan seluruh lapisan masyarakat, terkhusus masyarakat ekonomi menengah kebawah. Kondisi tersebut mengakibatkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, dan jumlah jadi semakin bertambah. Upaya yang dilakukan dalam penanggulangan dampak yang diakibatkan pandemi Covid-19 yaitu BLT-DD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan berusaha memperoleh gambaran terkait kebijakan program BLT-DD dalam penanggulangan pandemi covid-19 di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui dan menganalisa terkait penerapan kebijakan serta faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Metode dalam penelitian dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah berjalan efektif, dimana pelaksanaan dimulai dari tahap sosialisasi, verifikasi data penerima, pembagian surat keterangan penerima, serta pembagian BLT. Adapun Faktor yang pendukung dalam keberhasilan Implementasi kebijakan program BLT antara lain komunikasi, struktur birokrasi, sumber daya, serta sikap pelaksana.

**Kata kunci: Kebijakan; Implementasi; Pandemi; Covid-19.**

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Pada tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya virus corona di kota Wuhan, provinsi Hubei, China, tempat dimana virus corona tersebut ditemukan pertama kali. Kemudian menyebar ke berbagai negara. Dan pada bulan desember WHO sebagai badan kesehatan dunia melaporkan adanya kasus kluster pneumonia kota wuhan, provinsi Hubei. Kondisi tersebut merupakan ancaman serius terhadap kesehatan dunia, telah menyebabkan korban jiwa. China sebagai negara pertama yang terdampak, kemudian menerapkan kebijakan kedaruratan kesehatan guna mencegah penularan virus corona, dengan membatasi aktivitas masyarakat di luar rumah. (Kompas.com, 2020)

Organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai salah satu badan yang memiliki kewenangan atau otoritas kesehatan dunia melaporkan virus corona sebagai kedaruratan kesehatan dunia yang memberikan kepanikan di dalam masyarakat. Dan pada bulan maret 2020 WHO memberikan penjelasan terkait penyakit virus corona terhadap manusia dengan nama Covid-19. Selanjutnya, WHO menetapkan status Covid-19 sebagai pandemi. (Kompas.com, 2020)

Covid-19 merupakan ancaman terhadap kelangsungan hidup masyarakat di seluruh dunia, sehingga untuk menanggulangi setiap negara yang terdampak untuk melakukan langkah-langkah pencegahan, salah satunya Indonesia sebagai salah satu negara yang sudah terpapar Covid-19, juga merespon dengan cepat dan menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional. (Kompas.com,2020)

Indonesia adalah salah satu negara terdampak covid-19 menerapkan peraturan PSBB dan Refocusing Anggaran. Pemberlakuan kebijakan tersebut tidak serta memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, tetapi justru memberikan dampak yang kurang baik terhadap perekonomian masyarakat. Karena pemberlakuan kebijakan seperti PSBB justru menyulitkan masyarakat dalam melakukan aktivitas perekonomian. Selain itu, pemberlakuan kebijakan tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, sehingga jumlah pengangguran menjadi bertambah. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik angka pengangguran mencapai angka 9,77 juta (Kompas.com 2020).

Covid-19 tidak hanya mengancam terhadap kesehatan, tetapi terhadap perekonomian nasional. untuk menjaga stabilitas keuangan dan perekonomian nasional di masa pandemi,

pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020. Berlakunya Perpu No. 1/2020. Selain itu, terbitnya Perpu No. 1/2020 menjadi salah satu landasan dalam melakukan pengutamaan terhadap penggunaan anggaran untuk kegiatan tertentu (refocusing). Adapun total anggaran yang disalurkan pemerintah untuk dana desa sebesar Rp 72 triliun. Dan setiap desa diwajibkan untuk mengalokasikan 20-30 persen untuk membantu masyarakat miskin yang terdampak pandemi. (Kompas.com, 2020).

Mekanisme dan ketentuan dalam pendataan hingga pelaksanaan BLT-DD dilakukan sesuai ketentuan peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020. Menetapkan syarat penerima bantuan, antara lain keluarga yang belum menerima berbagai bantuan sosial lain dan masyarakat yang kehilangan pekerjaan, serta terdapat anggota dalam keluarga yang rentan sakit dan kronis. Adapun besaran setiap kepala keluarga Rp. 600.000/bulan. (Kemenkeu.go.id, 2020).

Program BLT adalah salah satu bentuk kebijakan dalam rangka meringankan beban hidup masyarakat di pedesaan di tengah kesulitan ekonomi akibat pandemi covid-19. Permendesa PDPTT Nomor 8 Tahun 2020 menjadi salah satu landasan dalam mengalokasikan anggaran untuk dana desa. Adapun ketentuan tersebut, setiap desa dengan pagu kurang dari Rp 1,2 miliar 30 persen, dan untuk pagu 800 juta ditetapkan 25 persen. Dan untuk desa dengan pagu di atas Rp 1,2 miliar mengalokasikan 35 persen. (Kemenkeu.go.id, 2020).

Desa Sumber Sekar adalah salah satu desa yang juga berdampak terhadap covid-19, dengan pendudukannya sekitar 7.218 jiwa, dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan perikanan. Pada tahun 2019, desa Sumber Sekar menerima Dana desa sebesar Rp. 780 juta. Anggaran tersebut pemerintah desa Sumber Sekar menggunakan untuk membangun seperti sarana dan prasarana serta digunakan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (antaranews.com, 2019).

Berdasarkan ulasan di atas peneliti ingin meneliti bagaimana Implementasi Kebijakan Program BLT dana desa dalam Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Sumber Sekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

## **2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Program BLT Dana Desa dalam Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Sumber Sekar?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Program BLT Dana Desa dalam Penanggulangan dampak Pandemi Covid-19 di Desa Sumber Sekar?

## **3. Tujuan**

1. Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Program BLT DD dalam Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Sumber Sekar.
2. Untuk mengetahui yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Program BLT Dana Desa dalam Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 di Desa Sumber Sekar.

#### 4. **Manfaat**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat secara teoritis:

- a. Menambah ilmu pengetahuan untuk dunia akademisi terkhusus, program studi Administrasi Publik Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- b. Mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan selama dalam proses perkuliahan.
- c. Sebagai rujukan atau pemahaman untuk peneliti selanjutnya

##### 2. Manfaat secara praktis:

- a. Dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, guna untuk memperkaya ilmu yang sudah dimiliki.
- b. Penelitian diharapkan sebagai rujukan bagi aktor-aktor pembuat kebijakan publik.
- c. Bagi pihak terkait dalam penerapan kebijakan program BLT dana desa.

# Siprianus Bengo Ole

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	3%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
5	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	2%
6	pewarta-indonesia.com Internet Source	1%
7	Sufiarina, Sri Wahyuni. "FORCE MAJEURE DAN NOTOIR FEITEN ATAS KEBIJAKAN PSBB COVID-19", Jurnal Hukum Sasana, 2020 Publication	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%

eprints.walisongo.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.fisip-untirta.ac.id">repository.fisip-untirta.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
13	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://kabar-terhangat.blogspot.com">kabar-terhangat.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://tabloidsinartani.com">tabloidsinartani.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://uniflor.ac.id">uniflor.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://www.msn.com">www.msn.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On